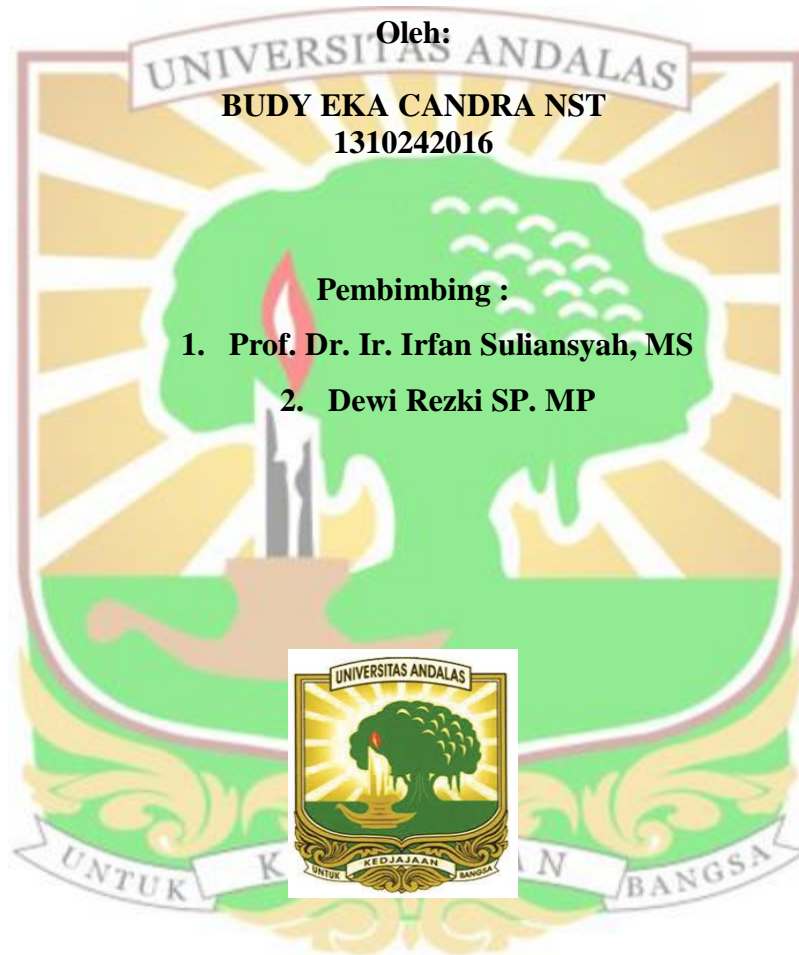


**PENGARUH EKSTRAK MIKROORGANISME LOKAL (MOL)
BONGGOL PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA FASE MAIN NURSERY**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS III DHARMASRAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**PENGARUH EKSTRAK MIKROORGANISME LOKAL (MOL)
BONGGOL PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN KELAPA
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA FASE MAIN NURSERY**

ABTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak dari pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) bonggol pisang terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada fase main nursery. Penelitian ini dilakukan di pembibitan PT. Tidar Kerinci Agung (TKA) Dharmasraya, pada bulan Mei sampai Agustus 2017. Metode percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan dan setiap unit percobaan terdiri dari 4 polybag sehingga didapatkan 60 polybag bibit tanaman kelapa sawit. Perlakuan terdiri atas P0 (kontrol atau tanpa perlakuan), P1 (pemberian ekstrak MOL bonggol pisang 250 ml/ L air), P2 (pemberian ekstrak MOL bonggol pisang 300 ml/ L air), P3 (pemberian ekstrak MOL bonggol pisang 350 ml/ L air), P4 (pemberian ekstrak MOL bonggol pisang 400 ml/ L air). Parameter yang diamati adalah tinggi bibit, jumlah daun, diameter bonggol, panjang helaian daun, lebar daun, dan analisa kandungan ekstrak MOL bonggol pisang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak MOL bonggol pisang berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, lingkaran bonggol. Sedangkan pada panjang daun dan lebar daun tidak berpengaruh nyata. Dosis terbaik pada pemberian ekstrak MOL bonggol pisang adalah 250 ml dimana pada dosis 250 ml ini memberikan pertumbuhan lebih baik dibanding dosis 300 ml, 350 ml dan 400 ml.

Kata kunci: penelitian, kelapa sawit, ekstrak mikroorganisme



**EFFECT OF MICROORGANISMS FROM A BANANA RHIZOME ON
PALM OIL (*Elaeis guenensis* Jacq.) SEEDLING GROWTH
IN THE MAIN NURSERY**

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Tidar Kerinci Agung, Dharmasraya from May to August 2017. A completely randomized design with 5 treatments and 3 replicates was used. Each experimental unit consisted of 4 polybags containing individual oil palm seedlings. Seedlings were irrigated using water containing 0, 250, 300, 350, and 400 ml/L of a suspension of microorganisms obtained from a banana rhizome. The parameters observed were: seedling height, the number of leaves, stem diameter, the length of the leaf blade and leaf width. The essential elements in the suspension of microorganisms were also measured. The suspension of microorganisms had a significant effect on plant height, leaf number and stem diameter but no effect on leaf length and leaf width. The best dose of the suspension was 250 ml/L which gave better growth than the other treatments.

Keyword : research, palm oil, microorganism extract

